

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di zaman sekarang yang dipenuhi dengan perdagangan bebas membuat kita sebagai pelaku usaha harus berpikir keras dalam melakukan aktivitas perdagangan. Umumnya di Indonesia pengelolaan suatu usaha terkadang masih sering dikerjakan secara manual atau sering dilakukan secara konvensional. Banyak para pelaku usaha kadang tidak berpikir untuk melakukan pencatatan apalagi di Indonesia banyaknya para pengusaha yang bergerak dibidang segmen usaha kecil. Terkadang para pelaku usaha di segmen ini tidak mengindahkan apa yang namanya dengan pencatatan dan bisa dikatakan minim data sehingga mereka kasulitan dalam menghitung laba atau biaya-biaya yang muncul.

Kenyataan menunjukkan bahwa perkembangan dunia usaha di Indonesia saat ini sudah semakin meningkat seiring dengan perkembangan zaman. Hal ini bisa dilihat dari semakin banyak usaha yang didirikan oleh masyarakat, misalnya usaha *Distro*, *Celuler*, *Butik Pakaian* dan *Pakaian Khusus* serta usaha dagang lainnya, semua itu tergolong dalam perusahaan dagang. Semakin banyaknya usaha dagang pakaian *Distro* maka persaingan yang ada semakin ketat. Pada perkembangannya, masih banyak usaha *Distro* yang belum menjalankan aktivitasnya dengan baik. Salah satu aktivitas yang sering dilakukan adalah aktivitas yang berhubungan dengan penerimaan kas. Dalam hal penerimaan kas, terdapat sumber penerimaan yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang. Akan tetapi umumnya para pelaku usaha di bidang ini jarang sekali melakukan pencatatan dan terkadang masih sering dilakukan secara manual.

Untuk dapat menjalankan aktivitasnya, maka suatu perusahaan membutuhkan suatu prosedur. Dengan adanya prosedur tersebut, diharapkan akan memberikan suatu susunan yang teratur dari kegiatan yang berhubungan satu sama lainnya sehingga memadukan kegiatan utama dari suatu perusahaan dan bisa lebih terarah. Prosedur yang baik dan teratur sangat diperlukan agar penerimaan kas dapat berjalan dengan baik, sesuai prosedur yang semestinya sehingga tidak terdapat penyimpangan atau kecurangan dalam penerimaan kas ini. Prosedur adalah rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama.

Tujuan dasar dari setiap prosedur penerimaan kas yaitu bermanfaat untuk kemajuan dan kepentingan perusahaan pada umumnya, dan juga berguna untuk mengetahui laba yang diperoleh perusahaan secara keseluruhan. Namun dengan realita yang ada, masih banyak perusahaan yang tidak memperhatikan prosedur-prosedur yang diterapkan, khususnya pada penerimaan kas itu sendiri. Sehingga pemilik atau pihak manajer perusahaan belum optimal dalam menjaga kekayaan perusahaannya dan belum bisa meminimalkan kemungkinan kerugian.

Sehingga banyak perusahaan yang gulung tikar karena tidak dapat mengelola keuangannya dengan baik, khususnya dalam pembukuan kas. Pembukuan kas perusahaan masih banyak yang belum terorganisir dengan baik karena tidak adanya koordinasi yang baik antara pihak-pihak yang terkait. Biasanya perusahaan kecil masih melakukan pembukuan secara manual sehingga sering terjadikasalahan pencatatan.

Distro Avtechh AA Adventure Kota Gorontalo adalah salah satu bentuk usaha pribadi/perorangan yang termasuk dalam sebuah perusahaan dagang, yaitu perusahaan yang kegiatan utamanya sebagai distributor produk Avtech dimana sistem pembelian barang (produk jadi) langsung dari pembuat barang tersebut (pabrik) dan kemudian menjualnya kembali kepada konsumen. Distro Avtech ini menjual berbagai macam barang-barang Out Door berupa pakaian, celana, jaket, sepatu, sandal dan perlengkapan pendakian dengan kualitas yang baik dan terjamin mutunya bagi para remaja baik pria maupun wanita, khususnya bagi konsumen yang hobi dengan petualangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Distro AA Adventure Kota Gorontalo belum menerapkan prosedur penerimaan kas dengan baik sehingga pemilik sulit untuk meminimalkan kerugian, baik dari sisi jumlah kas yang masuk ataupun jumlah barang yang keluar. Prosedur-prosedur penyimpanan segera penerimaan kas penyelenggaraan saldo kas minimal dan pencatatan segera transaksi-transaksi kas merupakan teknik-teknik pengendalian yang mendasar. Prosedur penerimaan kas pun dikatakan tidak optimal karena hanya melibatkan dua bagian saja yaitu bagian kasir dan bagian gudang serta pembukuannya masih menggunakan pembukuan yang sederhana. Selain itu juga, belum ada catatan-catatan akuntansi yang digunakan serta belum lengkapnya dokumen-dokumen yang mendukung dalam prosedur penerimaan kas. Sumber penerimaan kas berasal dari penjualan tunai ataupun penerimaan kas dari kartu debit/kartu kredit.

Dari permasalahan di atas, maka penulis memilih Distro AA Adventure sebagai objek penelitian dalam pembuatan makalah dengan judul **“Penerapan Prosedur Penerimaan Kas pada Distro AA Adventure Kota Gorontalo”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang muncul antara lain:

1. Perusahaan belum melakukan pembagian fungsi yang terkait secara jelas.
2. Prosedur penerimaan kas yang dilakukan pada Distro AA Adventure masih menggunakan pembukuan yang sangat sederhana.
3. Belum ada catatan-catatan akuntansi yang digunakan seperti jurnal penerimaan kas ataupun jurnal penjualan dan belum lengkapnya dokumen-dokumen yang terkait dengan prosedur penerimaan kas.
4. Pihak perusahaan perlu adanya penambahan kariawan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengangkat suatu masalah yaitu bagaimana penerapan prosedur penerimaan kas pada Distro AA Adventure.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prosedur penerimaan kas yang diterapkan pada Distro AA Adventure Kora Gorontalo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan tentang ilmu pengetahuan dan mengembangkan ilmu akuntansi khususnya penerapan prosedur penerimaan kas, sehingga dapat memantapkan teori dengan praktek dilapangan.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi penulis**

Dapat menjadi informasi, pengetahuan maupun wawasan baru tentang penerapan prosedur penerimaan kas.

#### **b. Bagi Pemilik Distro Avtech**

Dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk mendukung pembangunan usaha perusahaan dan sebagai masukan yang dipertimbangkan oleh perusahaan yang bersangkutan dalam mengorganisir prosedur penerimaan kas.

## **1.6 Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Distro AA Adventure, yang beralamat di Jln. Djenral Sudirman Kec. Kota Tengah Kota Gorontalo.

## 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dalam pengumpulan data dan informasi ini, dilaksanakan kurang lebih 3 (tiga) bulan dari bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2011.

### 1.7 Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung atau dari pertanyaan yang dibagikan kepada pihak responden yakni pemilik/manajer ataupun karyawan pada perusahaan bersangkutan.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari perusahaan yang merupakan data pendukung berupa literature-literatur yang relevan dengan judul penelitian. Data yang dimaksud adalah nota penjualan tunai, struktur organisasi dan lain sebagainya.

### 1.8 Tehnik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa teknik, diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu meninjau secara langsung ke lapangan untuk mengamati objek yang diteliti guna menggali informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian tapi belum terungkap. Dalam hal ini informasi yang dimaksudkan adalah informasi tentang prosedur penerimaan kas yang diterapkan oleh perusahaan melalui metode dokumentasi.

2. Wawancara, yaitu teknik yang digunakan untuk mengetahui informasi dari objek yang diteliti dan untuk memperoleh data yang akurat, yakni dengan melakukan wawancara langsung kepada pemilik/manajer ataupun karyawan pada perusahaan tersebut.
3. Dokumentasi, yaitu teknik yang dilakukan untuk memperoleh data dari bukti-bukti secara tertulis atau catatan (data) yang telah tersedia atau telah dibuat oleh pihak perusahaan mengenai penerapan prosedur penerimaan kas.

### **1.9 Teknik Analisa Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa yang relevan yaitu analisis deskriptif kualitatif yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dan kemudian dikomparasikan dengan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang akan dibahas, maka dilakukan dengan menggunakan tahapan-tahapan dalam prosedur penerimaan kas menurut Mulyadi yaitu:

1. Setiap penerimaan kas harus segera dicatat.
2. Penerimaan kas harus disetorkan ke bank setiap hari.
3. Petugas penerima kas tidak merangkap sebagai pelaksana pembukuan penerimaan kas.
4. Fungsi penerimaan kas dan fungsi pengeluaran kas harus terpisah
5. Laporan penerimaan kas harus dibuat priodik.